

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan penelitian.
2. Mengamati tingkah laku santri khususnya yang mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz baik di dalam maupun diluar kelas.
3. Mengamati sistem pembelajaran metode Tamyiz.

PEDOMAN WAWANCARA SANTRI

Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany Cipanas Lebak Banten).

Nama:

Usia:

Jenis Kelamin:

Kelas:

1. Kesibukannya sekarang apa?

Jawaban:

2. Apakah kamu mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri?

Jawaban:

3. Apa kendala kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban:

4. Bagaimana strategi kamu mengatasi kendala yang kamu hadapi?

Jawaban:

5. Apakah kamu tertekan dengan target yang diberikan?

Jawaban:

6. Apakah kamu pernah ingin menyerah ketika mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban:

7. Apa motivasi kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban:

SURAT KESEDIAAN WAWANCARA

SURAT KESEDIAAN WAWANCARA PENELITIAN

Saya Ghina Infatih Kamalia Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan ini menyatakan sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Strategi *Coping* Santri dalam belajar Ilmu Nahwu Melalui Metode Tamyiz, untuk memenuhi tugas skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Peneliti memfokuskan pada Strategi *Coping* yang digunakan Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz. Peneliti akan mengobservasi santri dalam beberapa kali pertemuan.

Sehubungan dengan tema yang saya ambil, saya memohon kesediaan saudara/i untuk saya observasi dan wawancara. Data yang saya ambil akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Faisal . Abdulh . Muhyidin
Usia : 16 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Kelas : 1 SMA (IPA)
Alamat : Kp. Junt Ket. Karang Tanjung Kab. Lebak


Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak) di wawancara untuk melengkapi data penelitian skripsi.

Lebak, 20 Januari 2023

Yang Bersangkutan

Peneliti


Faisal . Abdulh . m


Ghina Infatih Kamalia

SURAT KESEDIAAN WAWANCARA PENELITIAN

Saya Ghina Infitah Kamalia Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan ini menyatakan sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Strategi *Coping* Santri dalam belajar Ilmu Nahwu Melalui Metode Tamyiz, untuk memenuhi tugas skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Peneliti memfokuskan pada Strategi *Coping* yang digunakan Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz. Peneliti akan mengobservasi santri dalam beberapa kali pertemuan.

Sehubungan dengan tema yang saya ambil, saya memohon kesediaan saudara/i untuk saya observasi dan wawancara. Data yang saya ambil akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal . Abdulh . Muhyidin
Usia : 16 Tahun
Jenis Kelamin : Laki - laki
Kelas : 1 SMA (IPA)
Alamat : P. Juhut Pet. Karang Tanjung Kab. Lebak


Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak) di wawancara untuk melengkapi data penelitian skripsi.

Lebak, 20 Januari 2023

Yang Bersangkutan

Peneliti


Faisal Abdulh Muhyidin


Ghina Infitah Kamalia

SURAT KESEDIAAN WAWANCARA PENELITIAN

Saya Ghina Infatih Kamalia Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan ini menyatakan sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Strategi *Coping* Santri dalam belajar Ilmu Nahwu Melalui Metode Tamyiz, untuk memenuhi tugas skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Peneliti memfokuskan pada Strategi *Coping* yang digunakan Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz. Peneliti akan mengobservasi santri dalam beberapa kali pertemuan.

Sehubungan dengan tema yang saya ambil, saya memohon kesediaan saudara/i untuk saya observasi dan wawancara. Data yang saya ambil akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : m. Hararudin

Usia : 15 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Kelas : 1 sma (ipa)

Alamat : cibear kec sobang, kab lebak


Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak) di wawancara untuk melengkapi data penelitian skripsi.

Lebak, 20 Januari 2023

Yang Bersangkutan


m. Hararudin

Peneliti


Ghina Infatih Kamalia

SURAT KESEDIAAN WAWANCARA PENELITIAN

Saya Ghina Infatih Kamalia Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan ini menyatakan sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Strategi *Coping* Santri dalam belajar Ilmu Nahwu Melalui Metode Tamyiz, untuk memenuhi tugas skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Peneliti memfokuskan pada Strategi *Coping* yang digunakan Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz. Peneliti akan mengobservasi santri dalam beberapa kali pertemuan.

Sehubungan dengan tema yang saya ambil, saya memohon kesediaan saudara/i untuk saya observasi dan wawancara. Data yang saya ambil akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahra Zakiatul Lufiah

Usia : 16 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 1 SMA (IPS)

Alamat : Kp. rawa rotan kec Neglasari kab Tangerang banten

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak) di wawancara untuk melengkapi data penelitian skripsi.

Lebak, 20 Januari 2023

Yang Bersangkutan

Peneliti



Zahra.Zakiatul L



Ghina Infatih Kamalia

SURAT KESEDIAAN WAWANCARA PENELITIAN

Saya Ghina Infatih Kamalia Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan ini menyatakan sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Strategi *Coping* Santri dalam belajar Ilmu Nahwu Melalui Metode Tamyiz, untuk memenuhi tugas skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Peneliti memfokuskan pada Strategi *Coping* yang digunakan Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz. Peneliti akan mengobservasi santri dalam beberapa kali pertemuan.

Selhubung dengan tema yang saya ambil, saya memohon kesediaan saudara/i untuk saya observasi dan wawancara. Data yang saya ambil akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TRI RAHMAH HIDAYATI

Usia : 16 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Kelas : 2 SMA

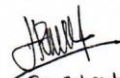
Alamat : Ds. Gekarwangi, kec. Curugbitung, kab. Lebak

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak) di wawancara untuk melengkapi data penelitian skripsi.

Lebak, 20 Januari 2023

Yang Bersangkutan

Peneliti


.....
Tri Rahmah Hidayati


Ghina Infatih Kamalia

SURAT KESEDIAAN WAWANCARA PENELITIAN

Saya Ghina Infitah Kamalia Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, dengan ini menyatakan sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Strategi *Coping* Santri dalam belajar Ilmu Nahwu Melalui Metode Tamyiz, untuk memenuhi tugas skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Peneliti memfokuskan pada Strategi *Coping* yang digunakan Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz. Peneliti akan mengobservasi santri dalam beberapa kali pertemuan.

Sehubungan dengan tema yang saya ambil, saya memohon kesediaan saudara/i untuk saya observasi dan wawancara. Data yang saya ambil akan dijaga kerahasiaannya. Atas kesediaan dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISA AULIA
Usia : 15 tahun
Jenis Kelamin : perempuan
Kelas : 1 SMA (IPA)
Alamat : Gajbung, kec. Cipanas, kab. Lebak.

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak) di wawancara untuk melengkapi data penelitian skripsi.

Yang Bersangkutan



Risa..aulia..

Lebak, 20 Januari 2023

Peneliti



Ghina Infitah Kamalia

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bernama dibawah ini menyatakan sudah di wawancara oleh saudari Ghina Infitah Kamalia Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Saat ini sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany), untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Faisal. Abduh-Muhyidin

Usia: 16 Tahun

Jenis Kelamin: laki-laki

Kelas: 1 SMA (IPA)


Alamat: KP. Juhut kec. Karang Tanjung kab. Lebak

Dengan ini saya menyatakan bahwa jawaban ini saya jawab dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lebak, 24 Januari 2023

Yang Bersangkutan

Peneliti


Faisal. Abduh. m


Ghina Infitah Kamalia

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bernama dibawah ini menyatakan sudah di wawancara oleh saudari Ghina Infitah Kamalia Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Saat ini sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany), untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: M. Nasarudin

Usia: 15 tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Kelas: 1 sma (ipa)

Alamat: Cibear kec sobang kab Lebak

Dengan ini saya menyatakan bahwa jawaban ini saya jawab dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lebak, 24 Januari 2023

Yang Bersangkutan



.....
M. Nasarudin

Peneliti



Ghina Infitah Kamalia

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bernama dibawah ini menyatakan sudah di wawancara oleh saudari Ghina Infitah Kamalia Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Saat ini sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany), untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Zaura Zakiatul Lutfia

Usia: 16 tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Kelas: 1 SMA (IPA)

Alamat: kp. rawa rotan kec Neglasari Kab Tangerang banten

Dengan ini saya menyatakan bahwa jawaban ini saya jawab dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lebak, 24 Januari 2023

Yang Bersangkutan

Zaura Zakiatul L

Peneliti

Ghina Infitah Kamalia

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bernama dibawah ini menyatakan sudah di wawancara oleh saudari Ghina Infitah Kamalia Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Saat ini sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany), untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: TRI Rahmah Hidayati

Usia: 16 thn

Jenis Kelamin: Perempuan

Kelas: 2 SMA

Alamat: Ds. Sekarwongi, kec. Curugbitung, kab. Lebak

Dengan ini saya menyatakan bahwa jawaban ini saya jawab dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lebak, 24 Januari 2023

Yang Bersangkutan

Peneliti



Tri Rahmah Hidayati



Ghina Infitah Kamalia

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bernama dibawah ini menyatakan sudah di wawancara oleh saudari Ghina Infatih Kamalia Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Saat ini sedang melakukan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Madany, tentang Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany), untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi dalam memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Risa Aulia

Usia: 15 tahun

Jenis Kelamin: perempuan

Kelas: 1 SMA (IPA)

Alamat: Gajirug, kec. Cipanas, kab. Lebak

Dengan ini saya menyatakan bahwa jawaban ini saya jawab dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Yang Bersangkutan



Risa...aulia

Lebak, 24 Januari 2023

Peneliti



Ghina Infatih Kamalia

HASIL WAWANCARA SANTRI

Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Mengatasi Stres Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany Cipanas Lebak Banten).

Nama: Faisal Abduh Muhyidin

Usia: 16 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Kelas: 1 SMA IPA

8. Kesibukannya sekarang apa?

Jawaban: Sekolah, mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz, dan pramuka.

9. Apakah kamu mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri?

Jawaban: Ya, saya mengikuti program Tamyiz karna keinginan dari saya sendiri

10. Apa kendala kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Kendala yang saya alami sebetulnya banyak, diantaranya kadang saya merasa malas untuk belajar pada metode Tamyiz ini, rasa malas ini sangat sulit dihilangkan.

11. Bagaimana strategi kamu mengatasi kendala yang kamu hadapi?

Jawaban: Strategi saya untuk mengatasi tekanan yang ada dalam diri saya yaitu memiliki niat benar-benar ingin bisa dengan me-*review* materi jika ada waktu senggang agar bisa mengejar materi yang ketinggalan atau materi yang lupa

12. Apakah kamu tertekan dengan target yang diberikan?

Jawaban: Terkadang saya merasa tertekan dengan target harus bisa membaca kitab kuning atau kitab gundul dalam waktu belajar tiga

bulan, terkadang saya juga kesulitan untuk mencapai target mingguan yang diberikan oleh pesantren.

13. Apakah kamu pernah ingin menyerah ketika mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Saya tidak sampai berfikir untuk menyerah.

14. Apa motivasi kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Memiliki niat ingin benar – benar bisa.

HASIL WAWANCARA SANTRI

Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Mengatasi Stres Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany Cipanas Lebak Banten).

Nama: Muhamad Nasarudin

Usia: 15 Tahun

Jenis Kelamin: Laki - Laki

Kelas: 1 SMA IPA

1. Kesibukannya sekarang apa?

Jawaban: Sekolah, mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz, dan pramuka.

2. Apakah kamu mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri?

Jawaban: Saya mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri

3. Apa kendala kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Kalau kendala pasti ada seperti rasa malas dari diri sendiri.

4. Bagaimana strategi kamu mengatasi kendala yang kamu hadapi?

Jawaban: Strategi saya ingat motivasi terbesar saya untuk membahagiakan kedua orangtua dan menunjukkan kepada orangtua saya bahwa saya belajar dengan baik di pondok pesantren, curhat kepada teman dan berdiskusi kepada ustad dan ustadzah untuk mendapatkan nasihat atau motivasi dan yang terpenting sering membaca dan mengulang yang sudah dipelajari agar cepat bisa dan jangan merasa putus asa jadi artinya harus istiqomah. Cara mengatasi kendala kembali ke niat awal untuk belajar dan belajar karna keinginan sendiri bukan untuk paksaan dan suatu kewajiban

kita memang harus terus belajar, karna belajar juga merupakan ibadah.

5. Apakah kamu tertekan dengan target yang diberikan?

Jawaban: Kalau tertekan biasanya karna target yang diberikan.

6. Apakah kamu pernah ingin menyerah ketika mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Sempat ada rasa ingin berhenti.

7. Apa motivasi kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Motivasi terbesar saya untuk membahagiakan kedua orangtua dan menunjukkan kepada orangtua saya bahwa saya belajar dengan baik di pondok pesantren.

HASIL WAWANCARA SANTRI

Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Mengatasi Stres Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany Cipanas Lebak Banten).

Nama: Zahra Zakiatul Lutfiah

Usia: 16 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Kelas: 1 SMA IPA

1. Kesibukannya sekarang apa?

Jawaban: Sekolah, mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz, dan pramuka.

2. Apakah kamu mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri?

Jawaban: Saya mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri, di tambah orangtua juga mendukung.

3. Apa kendala kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Terkadang saya juga tidak fokus belajar karna ingat orangtua dan ingin pulang

4. Bagaimana strategi kamu mengatasi kendala yang kamu hadapi?

Jawaban: Strategi saya adalah saya paksakan untuk belajar, saya juga selalu ingat orangtua agar tambah semangat bukan mengingat orangtua lalu tidak fokus belajar.

5. Apakah kamu tertekan dengan target yang diberikan?

Jawaban: Di Pesantren dalam program pembelajaran metode Tamyiz ditargetkan harus bisa membaca kitab kuning atau kitab gundul dalam waktu tiga bulan, itu yang membuat saya sering merasa tertekan, apalagi setiap minggunya ada pengetesan.

6. Apakah kamu pernah ingin menyerah ketika mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Kadang-kadang ada rasa ingin menyerah tapi mau gimana karna saya di sekolahkan ke pesantren oleh orangtua agar saya bisa membaca kitab gundul.

7. Apa motivasi kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Saya kan kerjanya cuma sekolah dan belajar, sedangkan orangtua saya harus bekerja keras untuk menutupi kebutuhan saya, masa saya nggak bisa.

HASIL WAWANCARA SANTRI

Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Mengatasi Stres Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany Cipanas Lebak Banten).

Nama: Tri Rahma Hidayati

Usia: 16 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Kelas: 2 SMA IPA

1. Kesibukannya sekarang apa?

Jawaban: Sekolah, sebagai ketua ikatan santri putri, dan mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz.

2. Apakah kamu mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri?

Jawaban: Saya mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri, karena saya merasa saya butuh mempelajari metode ini agar saya dapat mahir membaca kitab kuning.

3. Apa kendala kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Kadang ada rasa malas banget, pas udah capek mau belajar juga males dan membagi waktu juga susah.

4. Bagaimana strategi kamu mengatasi kendala yang kamu hadapi?

Jawaban: Strategi saya ketika ingin menyerah maka harus diingat tujuan awal apa, yang penting harus selalu belajar. dan untuk membahagiakan kedua orangtua.

5. Apakah kamu tertekan dengan target yang diberikan?

Jawaban: Capek mau belajar juga males sedangkan ada target yang harus dicapai dan membagi waktu juga susah.

6. Apakah kamu pernah ingin menyerah ketika mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Kalau untuk menyerah pasti ada.

7. Apa motivasi kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Selalu ingat orangtua yang menunggu kesuksesan saya

HASIL WAWANCARA SANTRI

Analisis Strategi *Coping* Santri dalam Mengatasi Stres Belajar Ilmu Nahwu melalui Metode Tamyiz (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Madany Cipanas Lebak Banten).

Nama: Risa Aulia

Usia: 15 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Kelas: 1 SMA IPS

1. Kesibukannya sekarang apa?

Jawaban: Sekolah, mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz dan pramuka.

2. Apakah kamu mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan sendiri?

Jawaban: Awalnya saya mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz karena keinginan orangtua, dorongan dari orangtua, kalau saya sebenarnya dulu nggak tertarik dan juga saya merasa nggak mampu untuk bisa belajar cepat dan mahir membaca kitab kuning. terus kesini-sini sudah terlanjur yaudah lanjutin aja dan sekarang udah nyaman.

3. Apa kendala kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Saya merasa nggak mampu untuk bisa belajar cepat dan mahir membaca kitab kuning. Merasa nggak mampu mencapai target yang ditentukan.

4. Bagaimana strategi kamu mengatasi kendala yang kamu hadapi?

Jawaban: Ketika ada rasa ingin menyerah maka saya kembali ke niat awal seperti apa, ingin membanggakan kedua orangtua saya. Saya juga membuat target dan cara belajar sendiri agar bisa mewujudkan keinginan orangtua saya.

5. Apakah kamu tertekan dengan target yang diberikan?

Jawaban: Sempat ada rasa ingin berhenti karena merasa nggak mampu mencapai target yang ditentukan.

6. Apakah kamu pernah ingin menyerah ketika mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Kalau untuk menyerah pas awal-awal memang ada, sempat ada rasa ingin berhenti karena merasa nggak mampu mencapai target yang ditentukan.

7. Apa motivasi kamu dalam mengikuti program pembelajaran metode Tamyiz?

Jawaban: Ketika mulai malas sama pembelajaran Tamyiz maka saya ingat target saya, masa saya nggak bisa mengejar target saya sendiri. Sehingga saya mulai semangat lagi untuk mengikuti pembelajaran Tamyiz.

Gambar Proses Wawancara

Proses wawancara dengan Responden 1 (Faisal Abduh Muhyidin)



Proses wawancara dengan Responden 2 (Muhamad Nasarudin)



Proses wawancara dengan Responden 3 (Zahra Zakiatul Lutfiah)



Proses wawancara dengan Responden 4 (Tri Rahmah Hidayati)



Proses wawancara dengan Responden 5 (Risa Aulia)



Proses Pembelajaran Metode Tamyiz



Pengetestan Santri yang Mengikuti Program Pembelajaran Metode Tamyiz



